

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan pengujian terhadap variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Assets* maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
4. Secara simultan menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* Dengan variabel determinasi koefisien (R<sup>2</sup>) sebesar 36,5% sedangkan 63,5% dijelaskan oleh variabel lain.
5. Perkembangan pesat pada perbankan syariah pada saat ini tidak diimbangi dengan jumlah pembiayaan kredit yang baik yaitu diketahui bahwa *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa bank hanya dapat menyalurkan pembiayaan kredit sebesar jumlah persen dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan pengujian dan memahami hasil dari pengujian yang dilakukan, peneliti memberikan saran:

1. Bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia hendaknya menjaga tingkat rasio *Loan to Deposit Ratio* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 80-110%, menjaga tingkat kecukupan modal sebesar 8% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan menekan jumlah NPL dibatas 5% sehingga kegiatan perbankan yang dijalankan dapat memperoleh laba yang rencanakan. Selain itu, keadaan bank yang sehat dapat mengundang investor untuk menanamkan modal

yang dimilikinya sehingga perbankan memiliki modal yang lebih untuk terus melebarkan sayap usahanya dalam dunia perbankan.

2. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian menggunakan periode yang relatif singkat yaitu 2013-2015 sehingga jumlah sampel yang digunakan terbatas. Selain itu variabel yang digunakan juga sedikit yaitu 4 variabel sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat juga berpengaruh. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah lebih banyak variabel, jumlah periode, sampel penelitian dan hal-hal berkaitan dengan penelitian ini yang belum diteliti sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan kegiatan-kegiatan perbankan syariah di Bank Indonesia.
3. Dengan kemampuan prediksi yang hanya 36,5 % mengindikasikan bahwa perlu penambahan variabel independen lainnya supaya memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* pada perbankan syariah di Bank Indonesia.